

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang ditanami pada kebun binaan PPKS di Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya dengan mengidentifikasi bunga normal dan abnormal, menunjukkan bahwa:

1. Karakteristik bunga normal dan abnormal kelapa sawit dapat diidentifikasi secara visual dengan melihat karpel tambahan pada bunga betina. Bunga betina normal terdapat 3 kepala putik terdiri dari 3 cuping sedangkan bunga betina abnormal terdapat 3 lebih kepala putik terdiri dari 3-7 cuping.
2. Perbandingan bunga normal dengan abnormal yaitu dapat terlihat dari perhiasan bunga. Bunga betina abnormal memiliki 7 lingkaran bunga dengan adanya karpel tambahan sedangkan bunga betina normal hanya terdapat 6 lingkaran bunga.
3. Jenis- jenis abnormalitas klon kultur jaringan pada kebun binaan PPKS terdapat 3 jenis buah abnormal yaitu banci mantel, mantel berat dan mantel sangat berat (abortus). Banci mantel merupakan bunga jantan dan bunga betina terdapat pada satu tandan. Mantel berat mempunyai biji normal dengan karpel tambahan masih menyatu, sedangkan mantel sangat berat tidak mempunyai biji dan batasan antar karpel tambahan jelas sampai pangkal buah.
4. Sehingga dari penelitian tanaman klon kultur jaringan di kebun binaan PPKS didapatkan hasil persentase bunga normal sekitar 80% dan bunga abnormal sekitar 20% dari semua populasi yang terdapat.

B. Saran

Disarankan untuk penelitian selanjutnya identifikasi bunga normal dan abnormal kelapa sawit pada kebun binaan PPKS klon kultur jaringan agar mengidentifikasi secara mikroskopis.